

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika agresivitas pada remaja pelaku *klithih* di Yogyakarta. Penelitian dilatarbelakangi oleh maraknya aksi kriminalitas remaja di Kota Yogyakarta yaitu perilaku *klithih*. Jumlah partisipan penelitian sebanyak empat partisipan remaja yang pernah melakukan perilaku *klithih*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika agresivitas pada remaja pelaku *klithih* diawali dengan adanya *core belief* yang negatif terhadap diri sendiri, terbentuk *intermediate belief* sehingga memutuskan bergabung geng, situasi berpapasan dengan orang yang memakai atribut seperti geng musuh, pikiran otomatis menentukan target *klithih* yang memiliki ciri-ciri anggota geng musuh, timbul emosi terhadap target *klithih*, dan melakukan perilaku *klithih*. Temuan lain faktor dorongan internal yang menyebabkan bergabung dengan geng, yaitu pengalaman tidak menyenangkan memunculkan keinginan balas dendam, rasa penasaran, mencari pengalaman, rasa ketertarikan, mencari suasana baru, merasa lebih gagah, dan merasa lebih hebat. Faktor dorongan eksternal yang menyebabkan bergabung dengan geng, yaitu ajakan teman, kecocokan dengan teman, lingkungan pergaulan, dan pengasuhan orang tua.

Kata kunci: *klithih, agresivitas, remaja*

ABSTRACT

This study aims to determine the dynamics of aggressiveness in adolescent klithih actors in Yogyakarta. This research is motivated by the rise of juvenile criminal acts in the city of Yogyakarta, namely klithih. The number of research participants as many as four adolescent participants who had done klithih. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected using semi-structured interviews, observation, and documentation studies. The results show that the dynamics of aggressiveness in adolescent klithih actors begins with core beliefs about themselves, intermediate beliefs are so that they decide to join a gang, situations run into people who use attributes such as enemy gangs, the mind automatically determines klithih who have characteristics. enemy gang members, arouse emotions towards the target klithih, and perform klithih. Another finding of internal drive factors that led to joining a gang, namely unpleasant experiences led to a desire for revenge, curiosity, seeking experience, a sense of attraction, looking for a new atmosphere, feeling more manly, and feeling more powerful. External factors that lead to joining a gang are invitations from friends, compatibility with friends, social environment, and parental care.

Keywords: *klithih, aggressiveness, youth*